



**PEMBERDAYAAN UMKM BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA KUTUH
KECAMATAN KUTA SELATAN KABUPATEN BADUNG**

*Empowerment of MSMEs Based on Local Wisdom to Increase the Income of
the Kutuh Village Community, South Kuta District, Badung Regency*

**Fahmi Tanjung¹, I Made Sujana², Yoviniani Yevri Yanseni³, Ni Luh Wulani
Parwati⁴**

^{1,2,3,4}Universitas Teknologi Indonesia

Email: fahmitanjung@gmail.com

Abstract

This community service program aims to increase the income of the people of Kutuh Village, South Kuta District, Badung Regency, through empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) based on local wisdom. The potential of Kutuh Village's culture, traditions, crafts, and local products are the main capital in developing community businesses. According to Hidayati (2019), empowering MSMEs that utilize local advantages can create added economic value while maintaining the community's cultural identity. Community service activities are carried out through training in business management, product development, digital marketing, and business mentoring. The results of the activities show an increase in the capacity of MSME actors in business management, marketing, and product innovation, thus contributing to increasing village community income.

Keywords: MSMEs, local wisdom, community empowerment, community income

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Kutuh Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung melalui pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berbasis kearifan lokal. Potensi budaya, tradisi, kerajinan, dan produk lokal Desa Kutuh menjadi modal utama dalam pengembangan usaha masyarakat. Menurut Hidayati (2019), pemberdayaan UMKM yang memanfaatkan keunggulan lokal mampu menciptakan nilai tambah ekonomi sekaligus menjaga identitas budaya masyarakat. Kegiatan pengabdian dilakukan melalui pelatihan manajemen usaha, pengembangan produk, pemasaran digital, dan pendampingan usaha. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kapasitas pelaku UMKM dalam pengelolaan usaha, pemasaran, dan inovasi produk sehingga berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat desa.

Kata Kunci: UMKM, kearifan lokal, pemberdayaan masyarakat, pendapatan masyarakat

PENDAHULUAN

UMKM memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi daerah karena mampu menyerap tenaga kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Nurdina dkk. (2021) menjelaskan bahwa UMKM menjadi sektor yang relatif tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi dan berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Desa Kutuh

sebagai salah satu desa penyangga kawasan pariwisata Nusa Dua memiliki potensi besar berupa produk kerajinan, kuliner tradisional, dan jasa berbasis budaya yang dapat dikembangkan menjadi usaha produktif masyarakat.



Gambar 1. Salah satu kegiatan Budaya di Desa Kutuh

Menurut Sanuri (2020), pemberdayaan ekonomi berbasis kearifan lokal merupakan pendekatan yang mampu mengoptimalkan potensi masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya lokal secara berkelanjutan. Kearifan lokal yang dimiliki masyarakat Desa Kutuh dapat menjadi daya tarik ekonomi apabila dikelola secara profesional dan inovatif. Namun demikian, sebagian pelaku UMKM masih menghadapi kendala berupa keterbatasan pengetahuan manajemen usaha, pemasaran, akses teknologi, dan pengembangan produk yang berdaya saing.



Gambar 2. Salah satu destiniwisata Desa Kutuh

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan metode partisipatif yang melibatkan pelaku UMKM, pemerintah desa, kelompok masyarakat, dan akademisi. Tahapan kegiatan meliputi identifikasi kebutuhan, penyusunan program pelatihan, pelaksanaan pelatihan kewirausahaan, pendampingan usaha, serta monitoring dan evaluasi. Pelatihan yang diberikan mencakup manajemen keuangan sederhana, inovasi produk berbasis kearifan lokal, pemasaran digital melalui media sosial, dan strategi pengembangan usaha. Pendampingan dilakukan secara berkala untuk membantu peserta dalam menerapkan materi pelatihan.



Gambar 3. Sambal Khas Desa Kutuh

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari pelaku UMKM Desa Kutuh. Peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan usaha dan pentingnya inovasi produk berbasis budaya lokal. Produk-produk yang sebelumnya dipasarkan secara konvensional mulai dikembangkan dengan kemasan yang lebih menarik serta dipromosikan melalui platform digital. Hasil ini sejalan dengan temuan Nurdina dkk. (2021) bahwa inovasi produk dan pemasaran digital mampu meningkatkan daya saing UMKM berbasis kearifan lokal.

Selain peningkatan kapasitas usaha, kegiatan ini juga mendorong lahirnya kolaborasi antar pelaku UMKM dalam pengembangan produk unggulan desa. Hidayati (2019) menjelaskan bahwa konsep *One Village One Product* (OVOP) dapat menjadi strategi efektif dalam memperkuat identitas produk lokal sekaligus meningkatkan nilai ekonomi masyarakat. Melalui pendekatan tersebut, produk-produk khas Desa Kutuh memiliki peluang lebih besar untuk dikenal oleh wisatawan maupun pasar yang lebih luas.

Peningkatan pendapatan masyarakat mulai terlihat dari bertambahnya volume penjualan dan jangkauan pemasaran. Taufiqurokhman dkk. (2021) menyatakan bahwa integrasi antara kearifan lokal dan teknologi digital mampu memperluas pasar UMKM sehingga berdampak langsung pada peningkatan pendapatan pelaku usaha. Selain manfaat ekonomi, program ini juga memperkuat kesadaran masyarakat untuk melestarikan budaya lokal sebagai aset ekonomi yang berkelanjutan.



Gambar 4. Pasar Pakraman yang telah di perluas

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat melalui pemberdayaan UMKM berbasis kearifan lokal di Desa Kutuh Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung berhasil meningkatkan kapasitas pelaku usaha dalam aspek manajemen, inovasi produk, dan pemasaran. Pendekatan yang mengintegrasikan potensi budaya lokal dengan teknologi pemasaran modern terbukti mampu meningkatkan daya saing produk dan pendapatan masyarakat. Ke depan, diperlukan pendampingan yang berkelanjutan, penguatan akses pasar, dan dukungan berbagai pihak agar UMKM Desa Kutuh dapat berkembang secara berkelanjutan serta menjadi penggerak utama ekonomi desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Teknologi Indonesia yang telah memberikan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, A. (2019). Desain Pemberdayaan UMKM Berbasis One Village One Product sebagai Gerakan Ekonomi Bernilai Kearifan Lokal. *Jurnal Utilitas*.
- Jatmiko, U. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal Sebelum dan Sesudah Pengalokasian Dana Desa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 5 (2), 107-121.



- Nurdina, Ardhiani, M.R., Handayani, C.M.S., & Asj'ari, F. (2021). Strategi Pemberdayaan UMKM Makanan Berbasis Kearifan Lokal di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Slempit Kedamean Gresik. *Ekobis Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Sanuri. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat dengan Pendekatan Outcome Mapping. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7 (2), 169-181.
- Taufiqurokhman, Nurhaida, D., Satispi, E., & Agusinta, L. (2021). Strategi Pemberdayaan UMKM Desa Berbasis Kearifan Lokal: Tantangan Era Industri 4.0 dan Society 5.0. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian kepada Masyarakat dan CSR*.

